

Proyek SMPN 42 Diduga Dikorupsi

PLEBURAN - Pembangunan gedung SMP Negeri 42 Semarang yang bersumber dari APBD Kota Semarang 2013 diduga diwarnai praktik korupsi. Pasalnya, proyek gedung sekolah tersebut sudah hampir 1,5 tahun ini mangkrak. Diduga proyek dengan anggaran sebesar Rp 6 miliar lebih tersebut dalam pelaksanaannya tidak sesuai spek. Hal itu terungkap pada Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang 2013.

Diketahui, proyek yang menghabiskan anggaran Rp 6 miliar itu berupa pekerjaan gedung sekolah, ruang kelas, ▶ Baca *Proyek ...* hal 9



DIDUGA SALAH SPEK: Proyek pembangunan gedung SMP Negeri 42 Semarang yang mangkrak.

Bau Korupsi Proyek SMPN 42

JUMLAH ANGGARAN

♦ Rp 6.016.577.000

SUMBER DANA

♦ APBD Kota Semarang 2013

PELAKSANA PROYEK

♦ PT Sinar Cerah Sempurna

LHP BPK

♦ Dugaan kekurangan volume pekerjaan sebesar Rp 449.508.848.13.

PERJALANAN KASUS

♦ Sudah dilimpahkan ke Bagian Pidana Khusus Kejati Jateng

SUMBER: KASI PENKUM KEJATI JATENG EKO SUWARNI

GRAFIS: JUJU KAGE

PROYEK

Sambungan dari hal. 1

ruang kantor dan sarana prasarana pendukung lain. Namun dalam pelaksanaannya ditemukan dugaan kekurangan volume pekerjaan sebesar Rp 449.508.848.13.

Kepala Seksi Penerangan dan Hukum (Kasi Penkum) Kejati Jateng, Eko Suwarni, mengatakan, berkas laporan atas kasus dugaan

korupsi pembangunan SMP Negeri 42 Semarang sudah dilimpahkan ke Bagian Pidana Khusus (Pidsus) Kejati Jateng.

"Ketua penyelidikannya Pak Paryono, langsung aja konfirmasi ke beliau, saya izinkan. Perkembangan detailnya saya belum tahu," kata Eko kepada *Jawa Pos Radar Semarang*, Senin (30/3).

Eko mengakui, sebelumnya pada Juni 2014 ada laporan dari LSM Jalak

tentang kasus tersebut. "Saat ini masih proses penyelidikan, tersangkanya belum ada, nanti kalau berkas sudah cukup baru ditetapkan, tapi setahu saya proses penyelidikan masih terus berjalan," ujarnya.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang, Bunyamin, mengelak untuk ditanyai seputar kasus tersebut. Dia beralasan sedang ada rapat di Jakarta. "Saya belum tahu masalah itu Mas, ini masih

ada season (rapat), nanti ya, saya rapat di Jakarta," ujar Bunyamin saat dihubungi handphone-nya.

Sebelumnya, Koordinator Lapangan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Jalak Jateng, Frans Bontha, mengatakan, proyek SMPN 42 menggunakan anggaran dari APBD Kota Semarang 2013 sebesar Rp 6.016.577.000.

"Kami menduga pengerjaan proyek tersebut tidak sesuai spek.

Ada kekurangan volume pekerjaan sebesar Rp 449.508.848.13. Nilai tersebut tidak wajar, karena adanya perbuatan melawan hukum," jelasnya.

Bontha menyebutkan, tender tersebut dipegang oleh kontraktor

PT Sinar Cerah Sempurna (PT SCS) yang beberapa lama juga mengerjakan pembangunan Pasar Bulu Semarang, RSUD Kota Semarang dan SMPN 42 Semarang. "Diduga PT SCS ada kedekatan dengan pejabat tinggi di lingkungan pemkot

Semarang," bebarnya.

Seperti diketahui, proyek pembangunan gedung baru SMPN 42 Kota Semarang diketahui mangkrak dan tak terurus, serta belum selesai dikerjakan 100 persen. (mg21/aro/ce1)